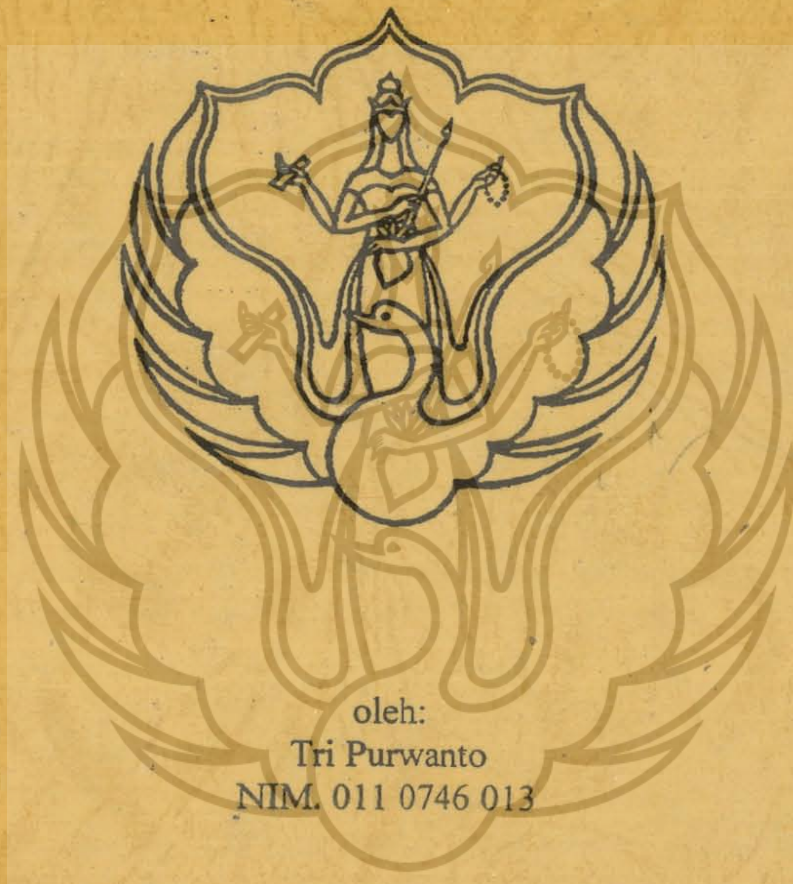


**Gaya Jerman Dan Gaya Perancis  
Dalam Penerapan Pada *Bow* Instrumen Kontrabass**



oleh:  
Tri Purwanto  
NIM. 011 0746 013

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2008

**Gaya Jerman Dan Gaya Perancis  
Dalam Penerapan Pada *Bow* Instrumen Kontrabass**



oleh:  
Tri Purwanto  
NIM. 011 0746 013



**Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2008

**Gaya Jerman Dan Gaya Perancis  
Dalam Penerapan Pada *Bow* Instrumen Kontrabass**



Diajukan oleh:  
Tri Purwanto  
Nim: 011 0746 013

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Tim penguji Program Studi Seni Musik  
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta  
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengakhiri Jenjang Studi S1  
Dalam Minat Utama Musik Pendidikan**


Kepada :


Program Studi S1 Seni Musik  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2008

Tugas akhir ini disetujui oleh pembimbing  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada Tanggal 3 Juli 2008

  
Drs. Hari Martopo, M. Sn  
Ketua


  
Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus  
Penguji

  
Drs. Agung Prasetyo  
Pembimbing I

  
Fortunata Tyasrinestu, S. Sn., S.S., M. Si  
Pembimbing II

  
Drs. Pipin Garibaldi, DM., M. Hum  
Penguji Ahli

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,

  
Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M. Ed., Ph. D.  
NIP. 130 909 903



**Karya Tulis ini ku persembahkan untuk :**

**Ayah ibuku tercinta**

**Kakak dan Adik-adiku tersayang**

**Seseorang yang selalu mengingatkan dan memberi semangat**

## MOTTO

“Kesenian adalah filsafat hati. Tasawuf adalah Filsafat jiwa. Agama adalah Filsafat manusia dan perikemanusiaan”

(Abdul Azis Salim B)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia kepada penulis sehingga pada akhirnya karya tulis dapat terselesaikan pada waktunya. Karya tulis yang berjudul *Gaya Jerman Dan Gaya Perancis Dalam Penerapan Pada Bow Instrumen Kontrabass* disusun sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri studi S-1 di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Sejak awal sampai akhir proses penulisan, penulis menyadari bahwa kerja keras yang dilakukan tidak terlepas dari dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak, baik dukungan rohani maupun dukungan materi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut membantu dan mendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung, khususnya kepada :

1. Drs. Hari Martopo, M. Sn., selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Andre Indrawan, M. Hum., M. Mus., selaku Pengelola Program Studi Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Kustaf, S.Sn., M. Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

4. Drs. Agung Prasetyo., selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas arahan, kesabaran dan pengertian dalam menyelesaikan penulisan karya tulis.
5. Fortunata Tyasrinestu, S.Sn, M. Si., selaku Pembimbing II terima kasih atas kesabaran, arahan, motivasi dan masukan yang diberikan selama penulisan karya tulis.
6. Drs. Pipin Garibaldi, DM, M. Hum., selaku Penguji Ahli, terimakasih atas arahan dan masukan yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
7. Drs. Hardani SW, M. Sn., selaku Dosen Wali.
8. Drs. Agung Prasetyo., selaku Dosen Mayor Instrumen Kontra bas
9. Rahayu Topo dan ibunda Sulami tercinta yang telah memberikan do'a dan semangat.
10. Kakak, adikku tercinta. Mas Toyo beserta keluarga, Eva beserta keluarga, Feri, Mas Hendi.
11. Sri Wahyuni yang telah memberi semangat, yang tidak pernah bosan mengingatkan penulis, tidak pernah capek mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih atas waktu yang telah diberikan.
12. David, Thomas Halebob terimakasih atas waktu dan bantuannya.
13. Oriana Tio, makasih atas arahan, masukan, motivasi dan waktunya, yang diberikan selama penulisan karya tulis.
14. Dadang dan Dewi makasih atas recordnya.



15. Sahabat-sahabatku, teman seperjuanganku Riki, Guntur, Sanjung, Hendra , Ratih, temanku angkatan '01 Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
16. UPT Perpustakaan Intitut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam menyediakan referensi yang sangat berguna dalam penulisan karya tulis.
17. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa karya tulis jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan rendah hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan dan menerima segala kritik dan saran dari berbagai pihak. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan.

**Penulis**

**Yogyakarta, Juli 2008**

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendisripsikan efektivitas penggunaan bow gaya Jerman dan gaya Perancis berikut analisis bentuk dan hasil karakter suaranya. Penelitian ini mempergunakan data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data diklasifikasikan dan dianalisis melalui pendekatan analisis musikologi yaitu dengan analisis repertoar dengan mengambil sampel melodi dari etude yang berjumlah 20 sampel melodi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bow gaya Jerman dan gaya Perancis berbeda dalam cara pemakaiannya. Hal ini terlihat terutama pada pergerakan lengan dalam menyalurkan tekanan pada senar.

Bow Perancis lebih lincah dalam menjangkau nada-nada dengan jarak interval yang jauh, dikarenakan bentuknya mirip dengan bow pada intrumen biola dan cello. Sedangkan bow Jerman lebih dapat memudahkan pemain untuk menggunakan berat lengan, pada tekanan senar dan menghasilkan karakter suara yang kuat.

Kata kunci: *efektivitas bow*, Gaya Jerman, Gaya Perancis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
INTISARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR NOTASI.....	xii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
<b>BAB II INSTRUMEN GESEK</b>	
A. Sejarah perkembangan Alat Musik Gesek .....	9
B. Sejarah Kontra Bas.....	13

C. Organologi Instrumen Kontra Bas.....	16
D. Sejarah Perkembangan Bow.....	25

**BAB III PENGGUNAAN *BOW* GAYA JERMAN DAN *BOW* GAYA PERANCIS**

A. Efektivitas.....	33
B. Analisis.....	33
C. Proses pembuatan sampel.....	34
D. Pembahasan.....	57

**BAB IV PENUTUP**

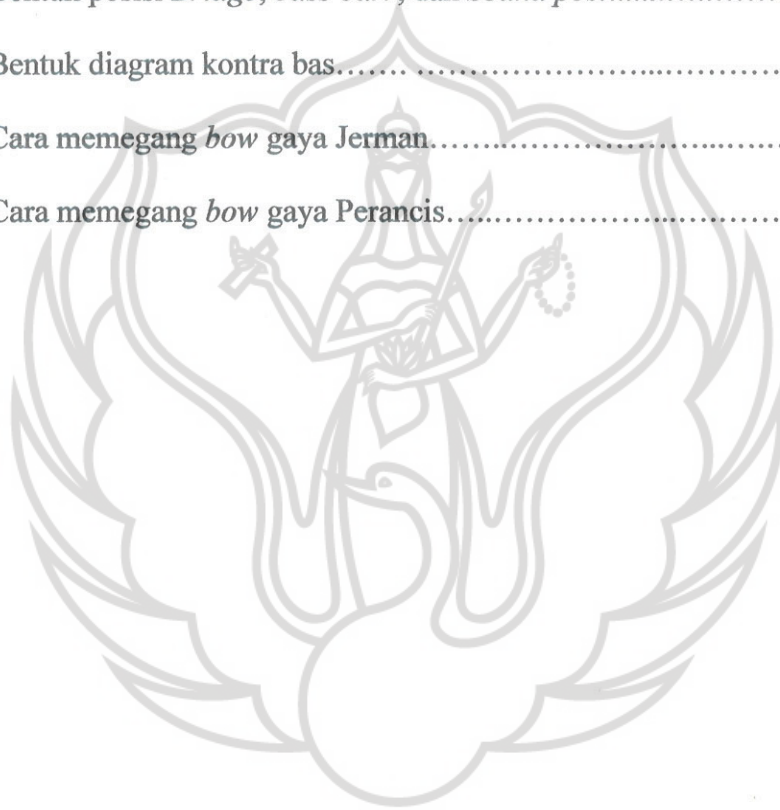
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA.....	60
---------------------	----

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk instrumen <i>Rebec</i> .....	9
Gambar 2. Bentuk instrumen <i>Viola Da Gamba</i> .....	10
Gambar 3. Bentuk instrumen <i>Viola Bastarda</i> .....	11
Gambar 4. Bentuk cekungan bagian tengah.....	17
Gambar 5. Bentuk bagian dalam <i>Flat Back</i> .....	19
Gambar 6. Bentuk posisi <i>Bridge, bass barr, dan Sound post</i> .....	22
Gambar 7. Bentuk diagram kontra bas.....	25
Gambar 8. Cara memegang <i>bow</i> gaya Jerman.....	30
Gambar 9. Cara memegang <i>bow</i> gaya Perancis.....	31



## DAFTAR NOTASI

Notasi 1 .....	35
Notasi 2 .....	36
Notasi 3 .....	37
Notasi 4 .....	38
Notasi 5. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 5).....	39
Notasi 6. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 5).....	40
Notasi 7. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 5).....	41
Notasi 8. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 5).....	42
Notasi 9. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 5) .....	43
Notasi 10. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 5).....	44
Notasi 11. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 6).....	45
Notasi 12. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 6).....	46
Notasi 13 .....	47
Notasi 14 .....	48
Notasi 15 .....	49
Notasi 16 .....	50
Notasi 17. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 13) .....	52
Notasi 18. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 17).....	53
Notasi 19. (E. Nanny <i>Method</i> <i>Contrabasse</i> hal 18).....	54
Notasi 20 .....	56

## DAFTAR TABEL

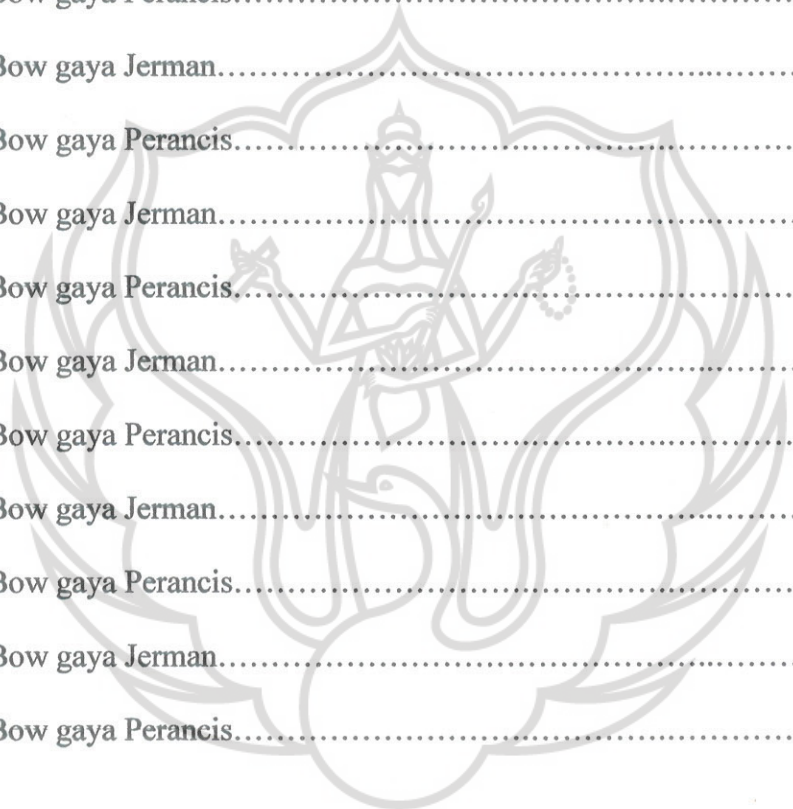
Tabel 1. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 1.....	36
Tabel 2. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 2.....	37
Tabel 3. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 3 .....	38
Tabel 4. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 4.....	39
Tabel 5. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 5.....	40
Tabel 6. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 6.....	41
Tabel 7. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 7.....	42
Tabel 8. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 8.....	42
Tabel 9. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 9.....	43
Tabel 10. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 10.....	44
Tabel 11. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 11.....	45
Tabel 12. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 12 .....	46
Tabel 13. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 13.....	48
Tabel 14. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 14.....	49
Tabel 15. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 15.....	50
Tabel 16. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 16.....	51
Tabel 17. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 17.....	52
Tabel 18. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 18.....	53
Tabel 19. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 19.....	55
Tabel 20. Hasil perbandingan kedua <i>bow</i> dalam memainkan sample 20.....	56
Tabel 21. Hasil data pembuatan sampel.....	58

## DAFTAR URUTAN SAMPEL REKAMAN

Sampel 1 Bow gaya Jerman.....	Track 1
Sampel 1 Bow gaya Perancis.....	Track 2
Sampel 2 Bow gaya Jerman.....	Track 3
Sampel 2 Bow gaya Perancis.....	Track 4
Sampel 3 Bow gaya Jerman.....	Track 5
Sampel 3 Bow gaya Perancis.....	Track 6
Sampel 4 Bow gaya Jerman.....	Track 7
Sampel 4 Bow gaya Perancis.....	Track 8
Sampel 5 Bow gaya Jerman.....	Track 9
Sampel 5 Bow gaya Perancis.....	Track 10
Sampel 6 Bow gaya Jerman.....	Track 11
Sampel 6 Bow gaya Perancis.....	Track 12
Sampel 7 Bow gaya Jerman.....	Track 13
Sampel 7 Bow gaya Perancis.....	Track 14
Sampel 8 Bow gaya Jerman.....	Track 15
Sampel 8 Bow gaya Perancis.....	Track 16
Sampel 9 Bow gaya Jerman.....	Track 17
Sampel 9 Bow gaya Perancis.....	Track 18
Sampel 10 Bow gaya Jerman.....	Track 19
Sampel 10 Bow gaya Perancis.....	Track 20
Sampel 11 Bow gaya Jerman.....	Track 21
Sampel 11 Bow gaya Perancis.....	Track 22



Sampel 12 Bow gaya Jerman.....	Track 23
Sampel 12 Bow gaya Perancis.....	Track 24
Sampel 13 Bow gaya Jerman.....	Track 25
Sampel 13 Bow gaya Perancis.....	Track 26
Sampel 14 Bow gaya Jerman.....	Track 27
Sampel 14 Bow gaya Perancis.....	Track 28
Sampel 15 Bow gaya Jerman.....	Track 29
Sampel 15 Bow gaya Perancis.....	Track 30
Sampel 16 Bow gaya Jerman.....	Track 31
Sampel 16 Bow gaya Perancis.....	Track 32
Sampel 17 Bow gaya Jerman.....	Track 33
Sampel 17 Bow gaya Perancis.....	Track 34
Sampel 18 Bow gaya Jerman.....	Track 35
Sampel 18 Bow gaya Perancis.....	Track 36
Sampel 19 Bow gaya Jerman.....	Track 37
Sampel 19 Bow gaya Perancis.....	Track 38
Sampel 20 Bow gaya Jerman.....	Track 39
Sampel 20 Bow gaya Perancis.....	Track 40



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Musik orkes instrumental pada paruh pertama abad XVIII adalah bentuk *Sinfonia* Barok yang dipakai dalam gereja, dan dalam gedung opera.<sup>1</sup> Karena musiknya modern dan mempunyai lagu yang banyak, maka banyak orkes profesional ataupun orkes amatir yang memainkan lagu bentuk *Sinfonia*. Musik orkes adalah perpaduan bunyi berbagai instrumen musik yang teratur dan berirama. Hal ini dapat dilihat pada sebuah pertunjukan orkestra yang di dalamnya terdapat bermacam-macam jenis instrumen musik. Sebuah orkestra terbagi dari tiga seksi yakni: seksi gesek, seksi tiup, dan seksi perkusi. Instrumen yang termasuk dalam seksi gesek adalah violin, viola, cello dan kontrabass. Instrumen yang termasuk dalam seksi tiup adalah flute, oboe, klarinet, fagot, horn, terompet dan trombon. Sedangkan instrumen yang termasuk dalam seksi perkusi adalah timpani, triangel, tamborin, dan simbal.

Dalam karya tulis ini, penulis membicarakan salah satu instrumen gesek. Instrumen musik tersebut adalah kontrabass. Kontrabass merupakan instrumen dengan ukuran paling besar dalam seksi gesek. Kontrabass juga sering disebut dengan nama *Double Bass* dan menggunakan empat senar string (E, A, D, dan G). Keberadaan kontrabass diperkirakan telah ada sekitar akhir abad XV atau awal abad XVI, tetapi mulai digunakan pada abad XVIII. Beethoven dan komposer lain mulai menyatakan bahwa kontrabass mempunyai peranan penting dalam orkes simfoni<sup>2</sup>.

---

<sup>1</sup> Karl-Edmund Prier, *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, cetakan pertama 1993, Hal, 99

<sup>2</sup> Micropaedia Britannica, *The New Encyclopedia*, Editor in Clief, University Of Chicago, USA, 1988 hal. 192

Kelebihan instrumen tersebut adalah sebagai instrumen pengiring dan solis. Kontrabass berfungsi sebagai *low section* dalam keluarga gesek, suara yang dihasilkan satu oktaf lebih rendah dari Cello<sup>3</sup>.

Dalam berlatih dibutuhkan metode latihan dan pemahaman teknis serta aplikasi secara benar, tentu saja harus didukung dengan sarana peralatan yang memadai, karena mempengaruhi kenyamanan sewaktu berlatih. Dalam hal ini adalah pemahaman kontrabass, khususnya tentang teknik-teknik dan permainannya. Penulis akan menyinggung bagian yang ada dalam kontrabass, salah satunya adalah pemilihan *bow*. *Bow* adalah sejenis alat yang dibentuk dan digunakan untuk menggesek senar (dawai) pada instrumen gesek.

Pada umumnya *bow* terbuat dari beberapa macam bahan dasar seperti kayu, logam, *hair* (terbuat dari ekor kuda) yang berwarna putih. Tetapi instrumen kontrabass ada juga yang menggunakan *bow hair* yang berwarna hitam. Teknik *bow* pada instrumen gesek khususnya kontrabass dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain bahan, berat, ukuran kerataan *hair* dan jenis *rosin* yang digunakan. Hal itu mempengaruhi kenyamanan pada waktu digunakan dan mempengaruhi karakter suara yang dihasilkan. Dalam keluarga instrumen gesek, kontrabass merupakan instrumen yang unik, instrumen ini mempunyai dua cara yang berbeda dalam penggunaan *bow*, yaitu *bow* dengan gaya Perancis, disebut juga dengan "*overhanded*" atau *bow* Bouttesini. *Bow* gaya Jerman, disebut juga "*butler*" atau populer dengan sebutan *bow* Dragonetti<sup>4</sup>.

---

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> [en.wikipedia.org/wiki/Double\\_bass](http://en.wikipedia.org/wiki/Double_bass)

Karena ada dua pilihan penggunaan gaya *bow* tersebut, umumnya mahasiswa mayor kontrabass di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia mempunyai asumsi bahwa, di antara kedua macam *bow* tersebut, masing-masing memiliki keunggulan dan kemudahan untuk menghadapi teknik permainan tertentu. Misalnya: dalam menghadapi teknik gesekan *crossing string* (melodinya melompat hingga 2 atau 3 oktaf), akan lebih mudah dimainkan dengan menggunakan *bow* Perancis. Sementara asumsi keunggulan *bow* Jerman, terdapat pada kemudahannya untuk menghasilkan warna suara yang lebih tebal dan karakter suara yang jelas.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana metode penggunaan *bow* gaya Jerman dan gaya Perancis?
2. Keuntungan apa saja yang dihasilkan dalam menggunakan masing-masing gaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk :

1. Mendiskripsikan perbedaan penggunaan *bow* kontrabass gaya Jerman dan gaya Perancis
2. Mencari kelebihan dan kekurangan yang ada dalam penggunaan *bow* gaya Jerman dan gaya Perancis
3. Mencari metode yang baik untuk diaplikasikan dalam pembelajaran kontrabass di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta
4. Memperkaya penelitian yang berkaitan dengan instrumen kontrabass

#### D. Tinjauan Pustaka

Sebagai persyaratan penulisan karya ilmiah ini, untuk itu penulis mengambil data dan referensi yang ada di buku dan di website sebagai sumber acuan. Buku-buku dan website yang digunakan adalah sebagai berikut:

Karl-Edmund Prier, *Sejarah Musik Jilid 2*, Pusat Musik Liturgi, Yogyakarta, cetakan pertama 1993.

Dalam buku ini banyak mengulas sejarah musik, dan buku ini akan digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab I dan II.

*Encyclopedia Britannica*, editor in Chief, Inc. *The New Encyclopedia Britannica*. Penjelasan tentang sejarah kontrabass terdapat dalam buku ini yang berguna untuk mendeskripsikan sejarah perkembangan kontrabass dan sejarah penggunaan *bow* kontrabass. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam Penggarapan Bab II.

Pono Banoe, *Pengantar Pengetahuan Alat Musik*, CV Baru Jakarta 1984.

Buku ini menerangkan sejarah tentang perkembangan instrumen musik. Salah satunya adalah instrumen gesek. Buku ini digunakan sebagai acuan dalam penggarapan Bab II.

[www.wikipedia the free encyclopedia.com](http://www.wikipedia.org)

Website ini berisikan ensiklopedia berbagai bidang ilmu, salah satunya cukup lengkap dalam mengulas bidang musik. Data-data yang diambil dalam situs tersebut, digunakan sebagai pelengkap sumber acuan dalam penulisan Bab II.

*The New Grove Dictionary of Musical Instrument*, edited by Stanley Sadie, in *three* volumes, 1984.

sejarah, dan perkembangan kontrabass bisa dilihat dari buku ini dan di dalamnya juga sedikit mengulas tokoh – tokoh pemain kontrabass. Dalam buku ini dijadikan acuan dalam penulisan Bab II dan Bab III.

Edouard Nanny, *Complete Method for the four and five Double Bass*.

Dalam buku ini berisi tentang teknik-teknik permainan kontrabass. Buku ini akan dijadikan sebagai media penelitian untuk Bab III.

David H Stanton, *The String Double Bass*, Copyright 1982 by The Instrumentalis Company.

Organologi dan sejarah instrumen kontrabass banyak ditulis dalam buku ini. Maka akan sangat membantu dalam penulisan karya tulis ini dan akan dijadikan acuan dalam penggarapan Bab II

### **E. Metode Penelitian**

Penelitian ini digunakan pendekatan analisis deskriptif. Dari awal sampai akhir menggunakan metode eksperimen dan melalui pendekatan secara musikologis dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

## 1. Studi Pustaka

Memilih dan menetapkan penggunaan buku-buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan karya tulis ini.

## 2. Pengumpulan Data

### a Menentukan lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kampus Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya mahasiswa yang mengambil mata kuliah mayor kontrabass di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

### b Observasi

Pelaksanaan observasi sangatlah penting dilakukan, untuk memantau perkembangan yang terjadi dalam objek penelitian, di sini pengamatan serta peninjauan dapat dilakukan secara cermat dan lebih mendetail. Observasi dilakukan dengan cara penulis terjun langsung mengadakan pengamatan.

### c Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab dengan narasumber (mahasiswa) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal<sup>5</sup>. Dalam melakukan wawancara materi yang akan dipergunaka sudah dirancang sedemikian rupa sehingga efektivitas dapat tercapai. Wawancara yang digunakan adalah wawancara informal dengan mengajukan pertanyaan yang sudah penulis siapkan dan penulis rancang sebelumnya pada narasumber (mahasiswa) untuk kemudian hasil wawancara dan hasil penelitian di lapangan

---

<sup>5</sup> Anton M, *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdikbud, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal.1127.

disesuaikan dengan hasil pengamatan atau observasi sehingga hasil akhir bisa dipertanggung jawabkan.

#### d. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu segala macam cara yang dilakukan untuk mengabadikan segala sesuatu hal yang dikerjakan selama proses penulisan yang meliputi kegiatan latihan para pemain kontrabass berlangsung. Dokumentasi yang penulis lakukan dengan cara mengambil foto. Hasil pengambilan gambar merupakan data-data kongkrit yang berhubungan dengan bukti fisik.

#### 3. Tahap Pelaksanaan

Setelah data-data notasi dikumpulkan kemudian dianalisis dan direkam dengan menggunakan *bow* gaya Perancis dan gaya Jerman.

#### 4. Sistematika Penulisan

Setelah hasil wawancara dianggap telah memenuhi jawaban pertanyaan-pertanyaan penelitian kemudian bersamaan dengan data-data terkait disusun dalam karya skripsi sebagai laporan penelitian yang tersusun dari empat bab diantaranya:

Bab I berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan

Bab II mengulas sejarah keluarga instrumen gesek umumnya, dan kontrabass khususnya. Selain itu dalam bab ini, penulis berusaha memberikan gambaran umum mengenai organologi dan sejarah instrumen kontrabass dan sejarah *bow* Perancis dan *bow* Jerman.



Bab III penulis membahas tentang Penerapan Penggunaan *Bow* gaya Jerman dan *Bow* Gaya Perancis. Pembahasan ini meliputi kemudahan dan keunggulan dari masing-masing gaya *bow* dalam memainkan teknik-teknik tertentu dalam sebuah frase atau melodi.

Bab IV berisikan kesimpulan dan saran.

Setelah menelusuri proses perjalanan panjang maka akan menjawab apa dan bagaimana Penerapan Penggunaan *Bow* Gaya Jerman dan Gaya Perancis.

